

SISTEM PENGELOLAAN KARYAWAN MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO DAN MICROSOFT ACCESS

Herlina¹

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Mandala

ABSTRAK

Sistem pengelolaan karyawan yang telah ada tidak berjalan efektif dan efisien. Sistem pengelolaan karyawan merupakan salah satu kunci kesuksesan dari perusahaan agar dapat meningkatkan persaingan dan meningkatkan brand dari perusahaan tersebut. Sistem pengelolaan karyawan dengan berdaya guna akan mampu mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung sehingga kita mendapatkan hasil analisis sistem yang perlu dibuat. Sebuah studi literatur juga dilakukan untuk mencari sumber lain yang dapat menjadi dasar dan referensi dalam membuat aplikasi pengelolaan karyawan. Sistem pengelolaan karyawan dibuat dengan menggunakan metode waterfall, bahasa pemrograman Visual Studio dengan database microsoft access. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem pengelolaan karyawan memberikan kemudahan baik dari sisi pengguna maupun antar divisi, dimana proses jalannya pengelolaan data dan transaksi barang dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, memudahkan pengguna sistem dalam mengelola data disposisi dan barang dan memudahkan antar staf divisi dalam menarik data yang akurat, sehingga tidak lagi ditemukan permasalahan-permasalahan ketidaksesuaian data pada ID.

Kata Kunci: Sistem pengelolaan karyawan, Waterfall, visual studio

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat sehingga diperlukan pemenuhan kebutuhan yang tinggi akan sistem bagi sebuah organisasi atau perusahaan. [1] Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi penentu keberhasilan dalam suatu perusahaan atau unit usaha, terutama dalam era globalisasi dimana para pesaing tidak hanya berasal dari dalam negeri saja tetapi juga berasal dari luar negeri yang ikut serta meramaikan dan berkompetisi untuk menarik minat dari konsumen.[2]

Maka sistem pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci kesuksesan dari perusahaan agar

dapat meningkatkan persaingan dari perusahaan itu sendiri dan meningkatkan brand dari perusahaan tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia dengan berdaya guna akan mampu mencapai tujuan organisasi.

Sistem pengembangan sumber daya manusia perusahaan merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan, dikarenakan sumber manusia sangat dibutuhkan dalam perkembangan perusahaan dan pastinya ingin mendapatkan hasil yang terbaik untuk mencapai target. Hal tersebut pastinya diperlukan suatu sistem pengembangan sumber daya manusia yang baik serta dapat di atur dalam suatu organisasi yang berkualitas dan inovatif. [3] Jika

penerapan sistem pengembangan sumber daya manusia diterapkan secara maksimal akan meningkatkan kualitas kinerja pada karyawan selama bekerja di perusahaan. Beberapa sistem pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan agar tercapainya tujuan perusahaan yaitu 1) diadakannya pelatihan untuk karyawan dan evaluasi kinerja; (2) diberikannya apresiasi untuk pencapaian karyawan; (3) diberikan hadiah setiap event perusahaan; (4) diberikan fasilitas asset yang memadai untuk bekerja. [4]

- Secara empirik bahwa semakin efektif sistem informasi sumber daya manusia yang diterapkan, maka akan diikuti oleh semakin tingginya tingkat pengembangan pegawai diantaranya: Sistem informasi sumber daya manusia memiliki posisi peran sebagai variabel prediktor bagi pengembangan pegawai.
- Salah satu cara untuk meningkatkan pengembangan pegawai adalah dengan cara meningkatkan sistem informasi sumber daya manusia.
- Pengembangan pegawai yang menyebutkan bahwa tingkat pengembangan pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah sistem informasi sumber daya manusia. [5]

PT. X adalah perusahaan Adidaya Manusia (*Outsourcing*) dimana tingkat keluar masuk Sumber Daya Manusia sangat tinggi (*turn over*). Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu

mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data, dan juga pentingnya suatu sistem yaitu untuk meminimalisir kesalahan manusia dalam memasukan data yang seringkali terjadi.

Dalam pengolahan dan pengimputan sumber data yang ada saat ini menggunakan Aplikasi Microsoft Excel namun masih terdapat kekurangan karena tidak adanya validasi sistem (pesan pemberitahuan) kepada user apabila ada perubahan input data yang menyebabkan ada kesamaan data seperti nomor identitas. Permasalahan yang ada saat ini adalah tingkat keamanan yang sangat rendah sehingga memungkinkan data mudah dimodifikasi.

Dan yang sering dirasakan user ialah sering mengalami masalah error data yang mengakibatkan lambatnya proses untuk mengakses data tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ditimbulkan. Selain dari pada itu dengan adanya sistem dapat memberikan efisiensi serta efektivitas Sumber Daya Manusia dalam mengelola data.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui dasar pemikiran dari masalah yang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data meliputi :

- **Studi Pustaka**
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, situs internet dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang sistem aplikasi yang akan dibangun.
- **Studi lapangan** dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu langkah dalam penelitian ilmiah berupa penggunaan proses komunikasi verbal untuk mengumpulkan informasi dari seorang sumber. Wawancara yang dilakukan terhadap karyawan yang akan mengelola sistem. Pada bagian ini, penulis mewawancarai tentang alur sistem yang saat ini diterapkan.

Metode Observasi

Observasi sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan (sosial/material) individu yang sedang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati alur sistem, proses input dan output. Melalui observasi tersebut peneliti mendapatkan data-data berupa catatan keluar masuknya SDM.

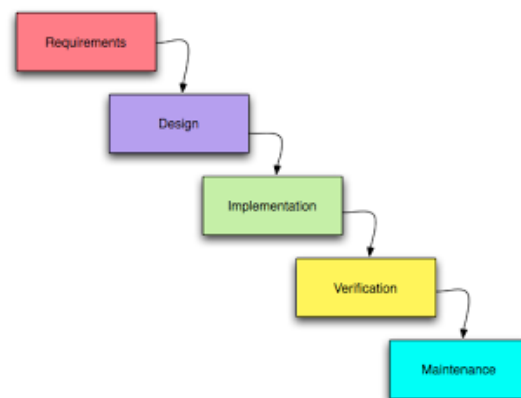
2.1. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penggunaan paradigma didalam perancangan sangatlah penting karena akan mempermudah pengerjaan pada sistem yang dibuat dan menjadikan sistem lebih efektif. Setiap paradigma terdiri dari aktivitas yang terbentuk dari

metode, prosedur dan alat untuk mencapai tujuan. [6]

Dalam pengembangan sistem aplikasi pengelolaan karyawan, dengan menggunakan metode waterfall. Tahap awal dengan menganalisa sistem pengelolaan karyawan yang berjalan. Untuk mengetahui bagaimana sistem lama akan dikembangkan. Kemudian desain sistem dengan menggunakan DFD dan interaksi antar tabel serta desain tampilan antar muka. Dilanjutkan dengan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio dengan database microsoft access. Dari program tersebut dilakukan pengujian program untuk mengetahui kesalahan-kesalahan atau error dalam program aplikasi. Tahap akhir adalah implementasi aplikasi pengelolaan karyawan. Dalam metode waterfall sistem dikerjakan secara berurutan atau linier.

Apabila langkah pertama belum dilakukan maka tidak bisa mengerjakan langkah kedua, ketiga dan seterusnya. Sehingga langkah ketiga bisa dilakukan apabila langkah kesatu dan kedua sudah dilaksanakan. Metode waterfall yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.



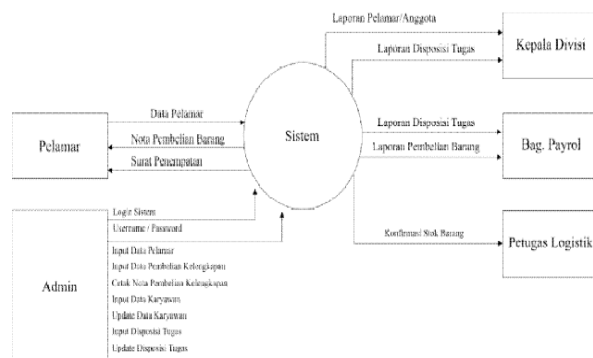
Gambar 2.1 Model Waterfall
(Sommerville, 2011)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem

Bertujuan untuk memahami sistem, mengetahui kekurangan sistem dan menentukan kebutuhan sistem.

Gambar di bawah ini merupakan Sistem terkomputerisasi yang menggambarkan prosedur pengelolaan karyawan baru yang akan diterapkan sebagai solusi dalam pemecahan masalah ini. Diagram konteks terdiri dari 5 aktor yaitu pelamar/karyawan, Admin, kepala divisi, petugas logistik dan bag. Payroll.

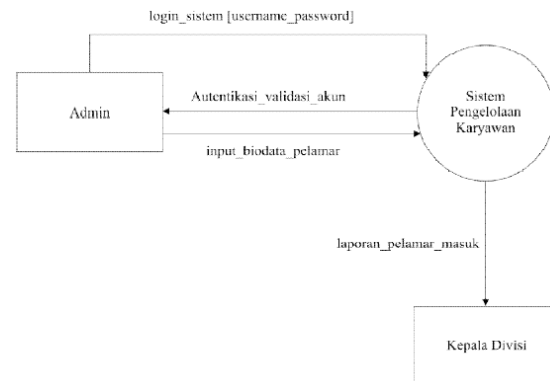


Gambar 3.1 Diagram Konteks Sistem Pengelolaan Karyawan, Disposisi Penempatan dan Disposisi Barang

3.2. Data Flow Diagram

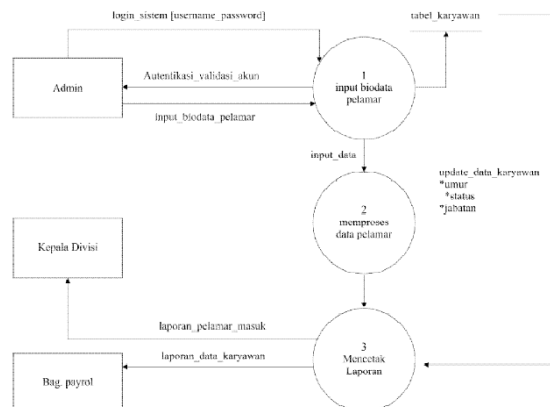
DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang akan dikembangkan secara logika pada tahap analisa.

• DFD Level 0 Proses Penginputan Biodata Pelamar



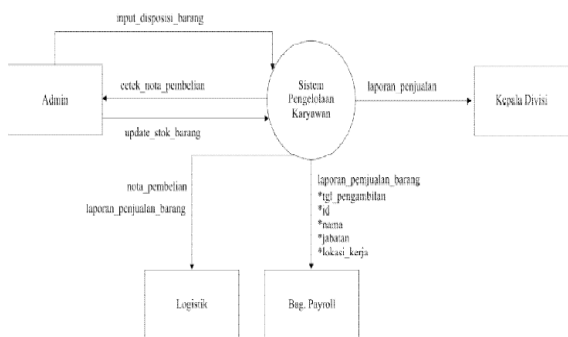
Gambar 3.2 DFD level 0 Penginputan Biodata Pelamar

• DFD Level 1 Proses Penginputan Biodata Pelamar



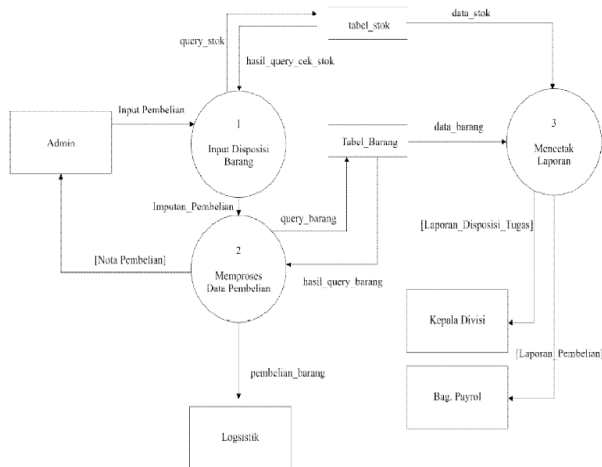
Gambar 3.3 DFD level 1 Penginputan Biodata Pelamar

• DFD Level 0 Proses Transaksi Barang

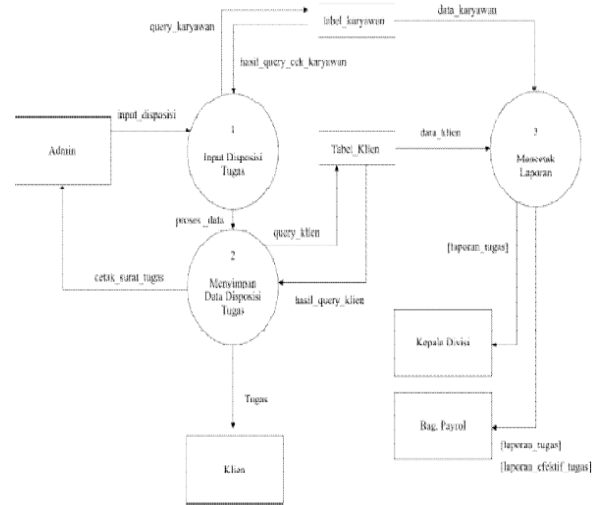


Gambar 3.4 DFD level 0 Proses Transaksi Barang

- DFD Level 1 Proses Transaksi Barang

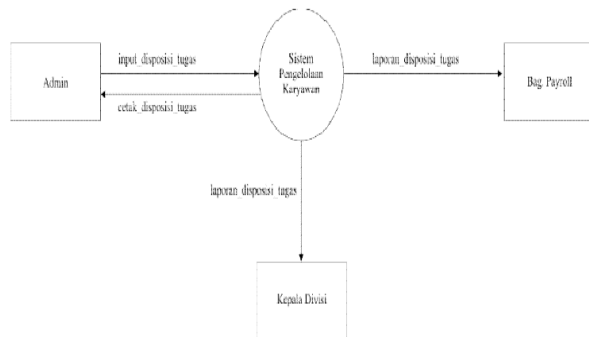


Gambar 3.5 DFD level 1 Proses Transaksi Barang



Gambar 3.7 DFD level 1 Pengimputan Disposisi Penempatan

- DFD Level 0 Proses Pengimputan Disposisi Penempatan

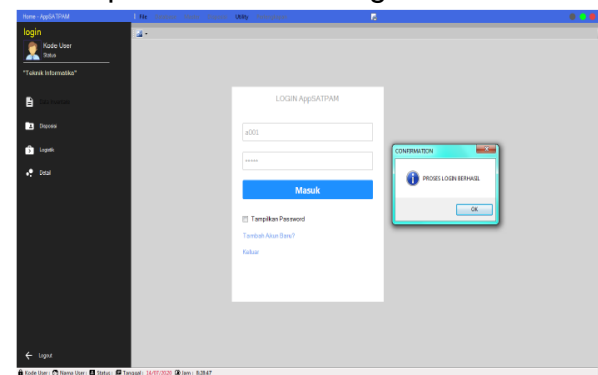


Gambar 3.6 DFD level 0 Proses Pengimputan Disposisi Penempatan

- DFD Level 1 Proses Pengimputan Disposisi Penempatan

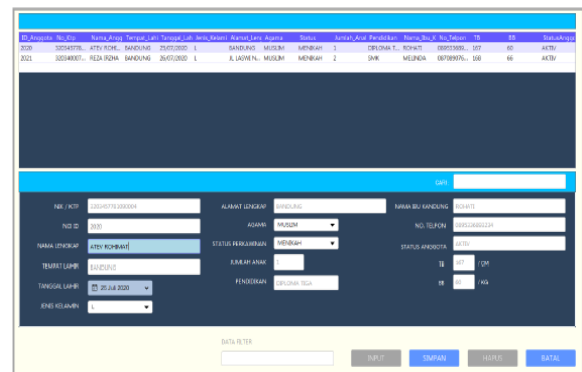
3.3. Hasil Perancangan

- Implementasi Menu Login



Gambar 3.8 Tampilan Menu login

- Tampilan Menu Pelamar



Gambar 3.9 Tampilan Menu Biodata Pelamar

- Tampilan Menu Master Barang

Gambar 3.10 Tampilan Menu Master Barang

Gambar 3.15 Tampilan menu Sistem Manajemen Staff

- Tampilan menu sistem Transaksi Barang

Gambar 3.11 Menu Sistem Transaksi Barang

- Tampilan menu Sistem Inventaris

Gambar 3.16 Tampilan menu sistem data inventaris

- Tampilan Menu Sistem Disposisi Penempatan

Gambar 3.14 Tampilan Menu Disposisi Penempatan

- Tampilan Menu Sistem Manajemen Staff

4. KESIMPULAN

Pembuatan aplikasi Pengelolaan Karyawan, Disposisi Penempatan dan Disposisi Barang pada PT SATRIA GARUDA SAKTI bertujuan untuk mempermudah bagian administrasi dalam menangani proses pengelolaan data. Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1 Sistem memberikan kemudahan baik dari sisi pengguna maupun antar divisi, dimana proses jalannya pengelolaan data dan transaksi barang dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.
- 4.2 Sistem yang sudah berhasil dibangun memudahkan pengguna sistem dalam mengelola data disposisi dan barang.
- 4.3 Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kinerja sistem, bahwa sistem dapat memudahkan antar staf divisi dalam menarik data yang akurat, sehingga tidak lagi ditemukan permasalahan-permasalahan ketidak sesuaian data pada ID.

Daftar Pustaka

- [1] Herlina, Lestari N. S. (2020). "Pengembangan Model Pengukuran Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model Dan Delone&Mclean" Jurnal ICT : Information Communication & Technology, Vol. 20, NO.2,

Desember 2020, pp. 19-24, p-ISSN: 2302-0261, e-ISSN: 2303-3363.

- [2] Alamzah L. E. & Simanjutak A. (2013) Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pt. Aneka Sejahtera Engineering. Jurnal Manajemen Bisnis Petra Vol. 1, No. 2.
- [3] Setiawan, W. L., & Fahmi, I. (2020). Business Incubator Supporting Diffusion of Innovation, Entrepreneurship Development And Job Creation. 23rd Asian Forum of Business Education (AFBE 2019), 242–247.
- [4] Nabilah P. & Egista R. J. (2022). Analisis sistem pengembangan sumber daya manusia pada kinerja karyawan di ninja expres. Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 1 No 3.
- [5] Rizky E. & Supardi E. (2018). Sistem informasi sumber daya manusia meningkatkan efektivitas pengembangan pegawai. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 3 No. 2, Hal. 226-232. EISSN 2656-4734.
- [6] Lestari N. S. & Herlina. (2019). Pengembangan aplikasi elerning berbasis web untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. ISU Teknologi STT Mandala Vol.14 No.1, p-ISSN 1979-4819 e-ISSN 2599-1930